

# PROSES AWAL PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA



# 1. Teori Masuknya Agama Islam

Teori masuknya Islam dapat dilihat dari beberapa pendapat tokoh :

**a. M.C. Rickelf**

Menurut Rickelf, ada kemungkirian masuknya Islam ke Indonesia melalui dua proses.

*Pertama*, penduduk pribumi (Indonesia) berhubungan dengan agama Islam dan kemudian menganutnya.

*Kedua*, orang-orang asing (Arab, India, Persia, dan lain-lain) yang telah memeluk agama Islam bertempat tinggal secara tetap di suatu wilayah Indonesia, melakukan perkawinan campuran dan mengikuti gaya hidup lokal sehingga mereka sudah menjadi orang Jawa atau Melayu atau anggota suku lainnya.



## b. Supartono Widyosiswoyo

Menurutnya, penetrasi Islam dibagi ke dalam tiga jalur :

*Jalur Utara* adalah masuknya Islam dari Persia dan Mesopotamia. Dari sana, Islam bergerak ke timur lewat jalur darat Afganistan, Pakistan, Gujarat, lalu menempuh jalur laut menuju Indonesja. Lewat Jalur Utara ini, Islam tampil dalam bentuk barunya, yaitu aliran tasawuf. Aliran inilah yang paling cepat mendorong konversi penduduk Indonesia ke dalam Islam Nusantara. Aceh adalah salah satu basis persebaran Islam Jalur Utara ini.

*Jalur Tengah* adalah masuknya Islam dari bagian barat Lembah Sungai Yordan dan bagian timur Semenanjung Arabia (Hadramaut). Dari sini Islam menyebar dalam bentuknya yang relatif asli, di antaranya aliran Wahhabi. Pengaruhnya mengena di wilayah Sumatra Barat.

*Jalur Selatan* pangkalnya Mesir. Saat itu, Kairo merupakan pusat penyiaran agama Islam modern dan Indonesia memperoleh pengaruhnya dalam organisasi keagamaan, *Muhammadiyah*. Kegiatan lewat jalur ini terutama pendidikan, dakwah, dan penentangan bid'ah.

## c. Ahmad Mansyur Suryanegara

### 1) Teori Gujarat

Teori gujarat menyatakan bahwa agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13 dan pembawanya berasal dari Gujarat, India.

Bukti :

adanya Nisan Sultan Samudra Pasai, yaitu Malik al Saleh (1297) khas Gujarat; keterangan Marcopolo tahun 1292 yang menceritakan bahwa di Perlak sudah banyak penduduk memeluk Islam dan banyak pedagang Islam dari India.

Pendukung teori gujarat adalah Snduck Hurgrontje, W.F. Stutterheim, dan Bernard H.M. Vlekke.



## 2)Teori Mekkah

Teori makkah berpendapat bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 dan pembawanya berasal dari Arab (Mesir).

Dasar teori ini adalah:

Pada abad ke-7, yaitu tahun 674 di Pantai Barat Sumatra sudah terdapat perkampungan Islam (Arab);

Kerajaan Samudra Pasai menganut aliran mazhab Syafi'i, di mana pengaruh mazhab Syafi'i terbesar pada waktu itu adalah Mesir dan Mekkah;

Raja-raja Samudra Pasai menggunakan gelar "al Malik" yang mempunyai kesamaan dengan gelar yang dipakai di Mesir.

Teori makkah merupakan teori yang muncul sebagai sanggahan terhadap teori gujarat. Pendukung teori makkah ini adalah HAMKA, van Leur, dan T.W. Arnold



### 3) Teori Persia

Teori persia berpendapat bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad-13 dan pembawanya berasal dari Persia (Iran).

Dasar teori ini adalah:

Kesamaan budaya Persia dengan budaya masyarakat Islam Indonesia, seperti mengenai peringatan 10 Muharram atau *Asyura* atas meninggalnya Imam Husein cucu Nabi Muhammad saw. (di Sumatra Barat peringatan tersebut disebut dengan upacara tabuik/Tabot);

Kesamaan ajaran sufi yang dianut Syekh Siti Jenar dengan ajaran sufi dari Iran, yaitu Al Hallaj.

Ditemukannya Makam Maulana Malik Ibrahim yang berangkat tahun 1419 di Gresik.

Adanya perkampungan di Leren/leran di Giri, Gresik yang mempunyai kesamaan dengan nama perkampungan di Persia.

Pendukung teori Persia ini adalah Umar Amir Husen dan PA. Hussein Jayadiningrat.

## 2. Waktu Masuknya Islam ke Indonesia

- a. Abad ke-7 yang diberitakan oleh Dinasti Tang bahwa di Sriwijaya sudah ada perkampungan muslim yang mengadakan hubungan dagang dengan Cina.
- b. Pada abad ke-11 dibuktikan adanya Makam Fatimah binti Maimun yang berangka tahun 1028 di Leren, Gresik, Jawa Timur.
- c. Abad ke-13, tepatnya tahun 1292 Marcopolo mengunjungi Kerajaan Samudra Pasai dan cerita Ibnu Batutah yang mengunjungi kerajaan Samudra Pasai pada abad ke-14. di samping itu, Nisan Malik al Saleh yang meninggal tahun 1297 juga memperkuat bukti-bukti tersebut.





# 3. Cara Penyebaran Islam di Indonesia

- a. Perdagangan : agama Islam datang ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dari Gujarat.
- b. Pernikahan : wanita pribumi yang belum memeluk agama Islam apabila menikah dengan pedagang muslim akan memeluk Islam terlebih dahulu.
- c. Dakwah : agama Islam disebarkan oleh para ulama atau mubalig. Contoh : Wali Sanga.





d. Pendidikan : dilakukan di dalam pondok pesantren yang diselenggarakan oleh guru-guru agama, kiai-kiai, atau ulama-ulama.

e. Ajaran tasawuf : ajaran ketuhanan yang bercampur dengan mistik atau unsur-unsur magis.

f. Kesenian : banyak ulama yang menyebarkan ajaran agama Islam melalui kesenian yang berkembang di masyarakat.

g. Politik : penyebaran Islam di Nusantara, tidak terlepas dari dukungan yang kuat dari para Sultan/Raja.



# Islam dapat cepat berkembang pesat karena :

---

1. Islam bersifat terbuka, sehingga penyebaran agama Islam dapat dilakukan oleh setiap orang muslim.
2. Penyebaran Islam dilakukan secara damai.
3. Islam tidak membedakan kedudukan seseorang dalam masyarakat.
4. Upacara-upacara dalam Islam dilakukan secara sederhana
5. Ajaran Islam berupaya untuk menciptakan kesejahteraan kehidupan masyarakatnya dengan adanya kewajiban zakat bagi yang mampu



## B. Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Perkembangan Islam

---

1. Sistem dan Struktur Masyarakat di Kerajaan Islam
  - a. Sistem sosial masyarakat yang merujuk nilai-nilai egalitarianisme.
  - b. Stratifikasi sosial masyarakatnya bersifat oligarkhis yang terdiri atas 3 golongan :
    - 1) Kaum bangsawan dan pemimpin pemerintahan
    - 2) Kaum ulama
    - 3) Rakyat biasa
  - c. Mobilitas terjadi secara horizontal dan vertikal
  - d. Terbentuknya pusat-pusat kebudayaan di masjid-masjid

## 2. Kehidupan Arsitektur dan Kesenian

- a. Masjid : tempat ibadah umat Islam.
- b. Menara masjid : tempat mengumandangkan adzan.
- c. Pusara/makam : lokasi dikebumikannya jasad seseorang pasca meninggal
- d. Seni : kaligrafi dan ukiran

